

ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN NGADA

Maria B.D.B. Roga¹, Selfesina Samadara², Zainudin A. Djaha³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang

Email: MariaRoga@gmail.com

Abstract

This study is entitled Analysis of the Contribution of the tourism Sector to the Ngada Regency's Original Revenue (Case Study at the Ngada Regency Tourism and Culture Office). This study aims to determine the Contribution of Tourism to the Original Revenue of Ngada Regency. The type of data in this study is quantitative data in the form of tourism, retribution and original income data of the Ngada district in the 2015 to 2018 fiscal year. Based on the results of the analysis obtained from 2015 to 2018 there were 10 attractions, namely the Bena traditional vilage, the Tololela traditional vilage, Gurusina traditional vilage, Wogo traditional vilage, Bela traditional vilage, Soa hot spring, 17 island marine park, Wawomudha lake, Malanage hot spring, Boba Soka hot spring. The contribution of the tourism sector to the Ngada distrit's original revenue in 2015 was 0,92%, in 2016 it was 1,6%. The result of the analysis carried out it can be concluded of the tourism sector to local revenue in Ngada district with an average presentation rate of 1,06%.

Keywords: Contribution, Tourism Sector, PAD.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata Indonesia melibatkan dari peran Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang mempunyai tanggungjawab atas perencanaan daerah atau kawasan pariwisata, pembangunan fasilitas utama dan pendorong pariwisata, pengeluaran kebijakan pariwisata dan pembuatan dan penegakan aturan. Masyarakat juga terlibat dalam melestarikan budaya lokal dan sumber daya alam disekitarnya. Pariwisata menjadi peluang dan akses kepada masyarakat dalam pengembangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya. Pengembangan bidang pariwisata dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber pendapatan dari sektor pariwisata yang termasuk dalam penerimaan daerah diantaranya adalah retribusi objek dan daya tarik wisata.

Pitana dan Diarta (2009) menyebutkan bahwa dampak positif pariwisata terhadap perekonomian diantaranya: 1) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata, 2) Pendapatan pemerintah, 3) Penyerapan tenaga kerja. Menurut Nirwandar (2006) menyatakan bahwa Penerimaan pariwisata adalah pembayaran atas layanan yang diberikan perusahaan atau tempat

usaha yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan, khususnya dapat dilihat dari jumlah PAD industri pariwisata yang terdiri dari tingkat hunian hotel, pajak restoran, pajak transportasi.

Kabupaten Ngada terdapat 10 objek wisata, baik wisata alam maupun wisata budaya. Potensi pariwisata di kabupaten Ngada beragam serta layak di kunjungi. Kendala dalam pengembangan kepariwisataan di kabupaten Ngada, antara lain ada beberapa objek wisata yang tidak memiliki tiket masuk, tidak tersedianya loket pembayaran, dan tidak tersedianya karcis pembayaran parkir.

Berdasarkan data tahun 2015 sampai dengan 2018 meliputi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 2,58% dan wisatawan nusantara sebesar 18,43%. Hal ini menambah sumber penerimaan dari sektor pariwisata. Ditinjau dari realisasi penerimaan pariwisata mengalami peningkatan sebesar Rp.282.862.000,- dari target yang ditentukan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ngada. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui besarnya kontribusi pariwisata

terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Ngada.

Penelitian yang dilakukan Mardianis (2018) menyatakan bahwa potensi sektor pariwisata menjadi sektor unggulan dan memberikan dampak ekonomi terhadap PAD. Penelitian Novi (2018) menyatakan bahwa jumlah pengunjung, retribusi objek wisata memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan PAD. Maria Roga (2019) menyatakan bahwa pajak hotel, pajak restoran dan retribusi obyek wisata mempengaruhi penerimaan dari sektor pariwisata. Penelitian Ratnawati (2016) menyatakan bahwa jumlah hotel, jumlah restoran, tempat hiburan dan retribusi obyek wisata memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis, untuk penelitian ini bahwa Di duga penerimaan pariwisata berkembang terhadap Pendapatan Asli Daerah.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang berbentuk angka (Sugiyono, 2005).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Data Primer adalah wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada seperti Kepala Dinas, Sub bagian keuangan, Bagian seksi pengembangan produk pariwisata, Bagian bidang ekonomi kreatif dan kelembagaan; 2) Data Sekunder adalah berupa Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada Tahun 2018.

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis kuantitatif dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Penerimaan sektor pariwisata}}{\text{total pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

Dimana hasil perhitungan akan diinterpretasikan dalam kriteria kontribusi, sebagai berikut:

Tabel 1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Tim litbang Depdagri- Fisipol UGM, 2005

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kontribusi penerimaan sektor pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang di sajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kontribusi penerimaan sektor pariwisata terhadap PAD

Tahun	Penerimaan sektor pariwisata (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2015	395.438.000	42.585.723.246	0,92
2016	469.610.000	47.502.339.405	0,98
2017	478.565.000	62.337.862.921	0,76
2018	678.300.000	41.335.093.830	1,6
Rata-rata	2.021.913.000	193.781.019,402	1,06

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Ngada dari tahun 2015-2018 dengan nilai rata-rata 1,06% yang artinya memiliki kontribusi yang sangat kurang. Peningkatan kontribusi yang masih rendah sebesar 0,07% dari tahun 2015 - 2016 dan penurunan yang signifikan terkait kontribusi sebesar 0,22% dari tahun 2016-2017. Peningkatan yang baik sebesar 0,84% dari tahun 2017-2018 menjadikan perbaikan dalam meningkatkan kinerja penerimaan sektor pariwisata sebanyak 50% dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadikan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada melakukan evaluasi yang menyebabkan penurunan penerimaan karena kelemahan pemeliharaan dan pengelolaan dari fasilitas

dalam objek wisata dan lemahnya inovasi yang ditawarkan untuk wisatawan. Potensi peningkatan penerimaan dapat di perbaiki dengan promosi sektor pariwisata sebagai destinasi wisata internasional.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Ngada dari tahun 2015-2018 dengan nilai rata-rata 1,06% yang artinya memiliki kontribusi yang sangat kurang. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka untuk peningkatan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada disarankan untuk pengembangan inovasi dalam promosi dan pengelolaan objek wisata sehingga peningkatan penerimaan sektor pariwisata menjadi penerimaan unggulan terhadap kontribusi PAD Kabupaten Ngada.

DAFTAR PUSTAKA

- Gromang Frans.2003. *Manajemen kepariwisataan* .Jakarta : Pradnya Pramita.
- Halim Abdul , Kusufin Syam Muhammad. 2012. *Akuntansi sektor publik akuntansi keuangan daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan perjalanan*. PT Raja Grafindo.
- Pitane Gde, 2009. *Pengantar pariwisata*. Jakarta: penerbit Andi.
- Suwantoro Gamal, 2004. *Dasar-dasar pariwisata*: Andi
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Syaefie Inu Kencana, 2009. *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung mandar Maju.
- _____,Undang-undang RI No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata.

_____,Undang- undang No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Skripsi

- Antari, Ni luh sili. 2013. *Analisis industri pariwisata terhadap penerimaan pendapatan asli daerah*. Studi Empiris pada Kabupaten Gilayar.
- Dina Handayani. 2012. *Analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Ngawai 2003-2010*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Jurwarni Dwi . 2019. *Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabuapten Ngajuk tahun 2014-2018*. Fakultas Ekonomi, Universitas Kadiri.
- Kristiani Ika.2019. *Analisis kontribusi sektor pariwisata dalam pendapatan asli daerah kabupaten Toraja Utara*. Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Khoir Fawardu. 2018. *Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Jember tahun 2017-2018*. Fakultas ekonomi, Universitas Jember.
- Puspita Indah.2018. Analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Kota Batu periode tahun 2011-2015. Falkutas ekonomi, Universitas Jember.
- Mardianis,Syartika Hanibal.2018. *Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Kerinci*.studi empiris pada kabupaten Kerinci.
- Ratnawati Yeni, 2015.*Analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Kutai Timur*. studi empiris pada kabupaten Kutai Timur.